

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN TRIMESTER III DI PONDOK USG DAN BERSALIN SIAK SIAK SRI INDRAPURA**Junia Arofah¹, Irwan Effendi² dan Fajar Sari Tanberika³**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Insyirah Pekanbaru

ABSTRAK

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang menunjukkan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang, jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian ibu. Diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Jika wanita hamil tahu tentang tanda bahaya pada kehamilan, ibu dapat merencanakan kehamilan dengan baik dan segera pergi ke petugas kesehatan jika termasuk dalam kehamilan berisiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk tanda-tanda bahaya pada trimester ketiga kehamilan trimester III di di Cottage USG dan Pengiriman Siak Sri Indrapura. Penelitian survei desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di pondok USG dan Pengiriman Siak Sri Indrapura. Sebuah sampel dari 138 responden dengan teknik accidental sampling. Hasil chi-square perhitungan hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan di trimester ketiga USG dan bersalin Pondok Siak Sri Indrapura dengan nilai nilai $p = 0,006$. Ada hubungan antara sikap terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester ketiga di Cottage USG dan Pengiriman dengan nilai nilai $p = 0,021$. Disarankan untuk ibu hamil untuk secara berkala pemeriksaan dan mengunjungi segera untuk tenaga medis jika pengalaman tanda-tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Bahaya tanda-tanda kehamilan

ABSTRACT

Danger signs of pregnancy is a sign that indicates a hazard that can occur during pregnancy or antenatal period, which, if unreported or undetected can lead to maternal death. Required a good knowledge of pregnant women about the danger signs in pregnancy. If pregnant women know about the danger signs in pregnancy, mothers can be planned pregnancy well and immediately went to the health worker if included in high-risk pregnancy. This study aims to determine the relation between knowledge and attitude of pregnant women for signs of danger in the third trimester of pregnancy in trimester III at Cottage USG and Delivery Siak Sri Indrapura. The study design analytic survey with cross sectional approach. The study was conducted in Cottage USG and Delivery Siak Sri Indrapura. A sample of 138 respondents with accidental sampling technique. Results of chi-square calculation result is a significant relationship between the knowledge of the danger signs in pregnancy in the third trimester USG and maternity Pondok Siak Sri Indrapura with the value p value 0,006. There is a relationship between attitudes toward the danger signs in pregnancy in the third trimester at Cottage USG and Delivery with the value p value 0,021. It is suggested to pregnant mothers to periodically checkups and visited immediately to medical personnel if experience the danger signs of pregnancy.

Keywords : Knowledge, Attitude, Danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Kematian ibu dan perinatal merupakan tolak ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara. Kematian maternal dan perinatal merupakan masalah besar khususnya di negara yang sedang berkembang (Manuaba 2010). Penyebab tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang yaitu karena proses kehamilan, persalinan dan nifas yang sebenarnya dapat dicegah (Marmi, 2012).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), angka kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. AKI di Indonesia masih tergolong tinggi karena masih jauh dari target pencapaian *Millenium Development Goal's* (MDG's) yang ditetapkan pemerintah yaitu menurunkan AKI hingga 102 per 100 ribu pada 2015 (Depkes, 2013).

Wanita hamil akan mengalami perubahan fisik selama kehamilannya, dimana perubahan ini terjadi karena adanya adaptasi terhadap pertumbuhan janin dalam rahim dan dapat juga dipengaruhi oleh hal-hal yang berhubungan dengan fisik ibu sebelum dan selama kehamilan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita hamil selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis, akan tetapi kehamilan dapat bersifat patologis jika seorang wanita hamil dalam keadaan beresiko tinggi dan mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya (Marmi, 2012).

Umumnya kurang lebih 80% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 20% kehamilan yang disertai penyulit atau berkembang menjadi kehamilan

patologis. Kehamilan patologis sendiri tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur, yang harus diperhatikan untuk kesehatan kandungan ibu dan janinnya adalah tanda bahaya pada ibu hamil. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode *antenatal*, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Prawirohardjo, 2011).

Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan memiliki potensi dan membawa resiko bagi ibu. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 15 % dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan dapat mengancam jiwa (Vivian, 2011). Diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Jika ibu hamil mengetahui tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan maka ibu-ibu tersebut bisa merencanakan kehamilan dengan baik dan segera memeriksakan diri kepada petugas kesehatan jika termasuk kedalam kehamilan dengan resiko tinggi.

Berdasarkan penelitian Nurbaya (2012), dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan di puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru tahun 2012. Didapatkan hasil mayoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup 55,2%, memiliki sikap positif 57,2% dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu primigravida tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan ($\rho = 0,005$). Terdapat hubungan antara sikap ibu primigravida tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan ($\rho = 0,003$).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura pada tahun 2014 terdapat 2401 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dengan rata-rata kunjungan 188-200 ibu hamil tiap bulan. Terdapat 96 ibu yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan seperti preeklamsia, hipertensi gestasional dan perdarahan karena plasenta previa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 10 ibu hamil trimester III tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan hanya 8 ibu yang tau tanda bahaya kehamilan berupa bengkak-bengkak pada wajah dan kaki serta ketupan pecah sebelum ada tanda-tanda persalinan. Sedangkan 2 ibu lagi sama sekali tidak tau tentang tanda-tanda bahayakehamilan trimester III.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dari semua variabel independen dan dependen yang diambil secara bersamaan pada satu waktu. Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang setiap bulan datang untuk melakukan pemeriksaan di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura sebanyak 180 ibu hamil. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 138 responden. Penelitian ini

menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan responden yang kebetulan hadir pada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	57	41,3
Cukup	47	34,1
Kurang	34	24,6
Total	138	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak responden berpengetahuan baik 41,3% dibandingkan pengetahuan cukup 34,1% dan kurang 24,6%.

Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	76	55,1
Negatif	62	44,9
Total	138	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang memiliki sikap positif 55,1% dibandingkan sikap negatif 44,9%.

Tanda-tanda bahaya kehamilan

Tanda-tanda bahaya kehamilan	Frekuensi	Persentase
Bahaya	47	34,1
Tidak Bahaya	91	65,9
Total	138	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan sebesar 65,9% dibandingkan dengan responden yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan sebesar 34,1%.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura

Tabel diatas menunjukkan bahwa reponden berpengetahuan baik dengan tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 35,1% lebih sedikit dibandingkan dengan tidak bahaya 64,9%. Reponden berpengetahuan cukup dengan tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 19,1% lebih sedikit dibandingkan dengan tidak bahaya 80,9%. Sedangkan reponden yang berpengetahuan kurang dengan tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 59,9% lebih banyak dibandingkan dengan tidak bahaya 47,1%

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai ρ value $0,006 < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura. Analisis keeratan hubungan antara variabel diperoleh $OR = 0,112$ artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan memiliki peluang 0,112 kali lebih banyak dari pada ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang.

Hubungan sikap dengan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura

Sikap	Tanda-tanda bahay kehamilan				ρ value	OR
	Bahaya		Tidak bahaya			
	n	%	n	%		
Positif	19	25	57	75	0,021	0,405
Negatif	28	45,2	34	54,8		
Total	47	34,1	91	65,9		

Tabel diatas menunjukkan bahwa reponden yang memiliki sikap positif mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 25% lebih sedikit dibandingkan dengan tidak bahaya 75%. Reponden yang memiliki sikap negative mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 45,2%

Pengetahuan	Tanda-tanda bahay kehamilan				ρ value	OR
	Bahaya		Tidak bahaya			
	n	%	n	%		
Baik	20	35,1	37	64,9	0,006	0,112
Cukup	9	19,1	38	80,9		
Kurang	18	52,9	18	47,1		
Total	47	34,1	91	65,9		

lebih sedikit dibandingkan dengan tidak bahaya 54,8%.

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai ρ value $0,021 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada hubungan antara sikap terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura. Analisis keeratan hubungan antara variabel diperoleh $OR = 0,405$ artinya ibu hamil yang dengan sikap positif tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan memiliki peluang 0,405 kali lebih banyak dari pada ibu hamil bersikap negatif.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil univariat menunjukkan bahwa lebih banyak resonden yang memiliki sikap positif 55,1%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai ρ value $0,006 < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura. Analisis keeratan hubungan antara variabel diperoleh $OR = 0,112$ artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan memiliki peluang 0,112 kali lebih banyak dari pada ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya

merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah. Pengetahuan berpengaruh terhadap praktek atau tindakan seseorang. Pengetahuan ibu yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu hamil melakukan upaya-upaya pencegahan agar terhindar dari tanda-tanda bahaya kehamilan (Ahyan, 2012).

Menurut Azhar (2013), diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Jika ibu hamil mengetahui tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan maka ibu hamil tersebut bisa merencanakan kehamilan dengan baik dan segera memeriksakan diri kepada petugas kesehatan jika termasuk kedalam kehamilan dengan resiko tinggi.

Hali ini didukung oleh Marmi (2012) yang mengatakan kehamilan resiko tinggi dapat dicegah dengan pemeriksaan dan pengawasan kehamilan yaitu deteksi dini ibu hamil resiko tinggi atau dengan komplikasi kebidanan yang lebih di fokuskan pada keadaan yang menyebabkan kematian ibu dan bayi. Setiap wanita hamil memiliki resiko mengalami komplikasi, oleh karena itu WHO menganjurkan agar setiap wanita hamil mendapatkan paling sedikit empat kali kunjungan selama periode antenatal. Satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu penyebab utama kematian pada ibu melahirkan dan juga bayi atau balita. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil

dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan. Pengetahuan ibu hamil yang baik akan menjadikan kehamilan lebih sehat, terhindar dari tanda-tanda bahaya kehamilan, tumbuh kembang janin lebih optimal dan proses persalinan juga lancar. Semua pengetahuan ibu hamil yang disebutkan diatas bisa dipelajari dengan mudah melalui majalah ibu hamil, buku-buku yang membahas tentang kehamilan, koran, internet, belajar dari pengalaman para ibu lainnya, atau dari keterangan dokter kandungan (Hartanto, 2015)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya (2012) hasil penelitian didapat bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup 55,2% dan berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $\rho < \alpha$ 0,05 ($P = 0,005$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu primigravida tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan di puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru tahun 2012.

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Dengan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat merencanakan kehamilan yang aman dan memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga dapat terhindar dari bahaya atau komplikasi kehamilan.

Hubungan Sikap Terhadap Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil univariat menunjukkan bahwa lebih banyak responden berpengetahuan baik 41,3%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai ρ value 0,021 $< \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada hubungan antara sikap terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Siak Sri Indrapura. Analisis keeratan hubungan antara variabel diperoleh *OR*

=0,405 artinya ibu hamil yang dengan sikap positif tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan memiliki peluang 0,405 kali lebih banyak dari pada ibu hamil bersikap negatif.

Sikap adalah kesediaan untuk bereaksi (disposition to react) secara positif (favorably) atau secara negatif (unfavorably) terhadap obyek – obyek tertentu. Sebagian ahli psikologi berpendapat berpendapat bahwa sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai aspek dunia individu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain (Ahyan, 2012).

Meskipun ada beberapa perbedaan pengertian sikap, tetapi berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi (Syamsur, 2014)

Menurut Rochim (2014), Sikap ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sangat mempengaruhi kondisi kehamilannya. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan berperilaku acuh tak acuh pada kehamilannya sehingga tidak memiliki motivasi untuk memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan dan ini merupakan salah satu faktor mengapa masih banyak dijumpai ibu hamil dengan resiko tinggi dan mengalami bahaya atau komplikasi pada kehamilan karena tidak pernah mendapatkan pengawasan ANC, pengobatan dan rujukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadira (2011) yang menyatakan mayoritas responden memiliki sikap positif

sebanyak 78%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $\rho < \alpha$ 0,05 ($\rho = 0,005$) yang artinya bahwa ada hubungan antara sikap terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Tahun 2011.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil menentukan kondisi kehamilannya, apabila ibu hamil memiliki sikap positif maka akan mau memeriksakan kehamilannya dan secara tidak langsung kondisi kehamilannya dapat terpantau dan dapat terhindar dari komplikasi.

KESIMPULAN

- Lebih banyak responden berpengetahuan baik sebanyak 41,3%, memiliki sikap positif 55,1% dan lebih banyak responden yang tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan sebesar 65,9%.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Sri Indrapura dengan nilai ρ value 0,006.
- Terdapat hubungan antara sikap terhadap tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di Pondok USG dan bersalin Sri Indrapura dengan nilai ρ value 0,021.

SARAN

Disarankan kepada ibu hamil untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuannya tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan cara bertanya kepada petugas kesehatan atau dengan banyak membaca majalah kesehatan, sehingga pengetahuan ibu dapat lebih baik lagi. Selain itu diharapkan kepada ibu hamil untuk selalu rutin memeriksakan kehamilannya dan segera mengunjungi petugas kesehatan jika mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan dan disarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan di Pondok USG dan bersalin Sri Indrapura untuk lebih aktif lagi dalam memberikan penyuluhan dan

memberi informasi atau konseling kepada ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Selain itu diharapkan kepada petugas kesehatan memberikan asuhan kebidanan dan *antenatal care* yang optimal kepada ibu hamil terutama ibu hamil dengan resiko tinggi mengalami bahaya atau komplikasi kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyan. S. 2012. Pengertian Pengetahuan. <https://shah.ibul1628.wordpress.com/2012/02/24/pengertian-pengetahuan/>. Diakses tanggal 07 Agustus 2015
- Azhar. 2013. Kenali Enam Tanda Bahaya pada Kehamilan. <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20141222150238-25519768/kenali-6-tanda-bahaya-pada-kehamilan/>. Diakses tanggal 27 Juli 2015
- Depkes, RI. 2013. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2013. www.litbang.depkes.gi.id. Diakses tanggal 05 Februari 2015
- Feryanto, A. 2011. Asuhan Kebidanan patologis. Jakarta : Salemba Medika
- Hartanto. 2015. Pentingnya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. <http://www.artikeltentangwanita.com/pentingnya-meningkatkanpengetahuan-ibu-hamil/>. Diakses tanggal 07 Agustus 2015
- Hidayat. 2010. Metode Penelitian Keperawatan & Tehnik Analisa data. Jakarta : Salemba Medika
- Kusmiati, Y. Dkk. 2011. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika
- Manuaba, I. 2010. Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta : EGC
- Marmi. 2012. Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nadira. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Tahun 2011. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/102/jtptunimus-gdl-nadira-5073-2-babii.pdf>. Diakses tanggal 27 Juni 2015
- Notoatmodjo, S. 2012. Ilmu Prilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraheny, E. 2010. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Nurbaya. 2012. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Kehamilan di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru tahun 2012. *Jurnal PSIK UR*
- Nursalam. 2010. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

- Prawiroharjo, S. (2010). Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP-SP
- Pusdiknakes. 2010. Pengantar Asuhan Antenatal. Jakarta : JHPIEGO
- Riyanto. 2011. Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan. Jakarta : Nuha Medika
- Rochim. 2014. Kenali Komplikasi Kehamilan.
<http://www.parenting.co.id/hamil/kenali+komplikasi+kehamilan>.
Diakses tanggal 27 Juli 2015
- Salamah, L. 2010. Panduan Lengkap Hamil Sehat. Jakarta : Diva Press
- Syamsur. 2014. Sikap: Pengertian, Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi. [http :
//www.psychoshare.com/file-
821/psikologi-kepribadian/sikap-
pengertian-definisi-dan-faktor-yang-
mempengaruhi.html](http://www.psychoshare.com/file-821/psikologi-kepribadian/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html). Diakses tanggal 27 Juli 2015
- Ummi. 2012. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta : Salemba Medika
- Vivian, D. 2011. Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika
- Wawan, dkk. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Pelaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yulaikhah, L. 2011. Seri Asuhan Kebidanan kehamilan. Jakarta : ECG